

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KETERATURAN PEMERIKSAAN ANTEMATAL
CARE (ANC) IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS RANOTANA WERU
KOTA MANADO**

Ministi Ratri Junga
Linnie Pondaag
Rina Kundre

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Unsrat
Universitas Sam Ratulangi
Email : Ministrijunga@gmail.com

Abstract: The high prevalence of maternal and infant mortality is still a problem that cannot be solved. An effort to reduce MMR and IMR is to perform antenatal examination regularly. Antenatal care is one of an intervention to prevent maternal mortality by early detecting of high risk pregnancy. **The purpose** of this study was to determine the factors associated with the regularity of antenatal care of pregnant women in the third trimester Ranotana Weru Manado City Health Center. **Design research** is a descriptive study with cross sectional approach. It was done at Ranotana Weru Manado on 8th – 24 nd November 2016. **Sampling technique**, that is by accidental sampling and sample number as many as 44 people. The research instrument used questionnaire, and maternal health card book. **Data were analyzed** with Chi Square test in 95% of confidence rate ($\alpha < 0,05$). **The results** of the research obtained variables related to the regularity of antenatal care is education ($p = 0,041$), and parity ($p = 0,040$). While that is not related to the regularity of antenatal care age ($p = 0,105$), the support of her husband ($p = 0,087$), earnings ($p = 0,157$). **Conclusion** This research is no relationship of education and parity with regularity antenatal care at the health center Weru Ranotana Manado.

Key words : Antenatal care, pregnant women

Abstrak: Tingginya prevalensi kematian ibu dan bayi sampai saat ini masih merupakan masalah yang belum dapat ditanggulangi. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan pemeriksaan *antenatal* secara teratur. *Antenatal care* merupakan salah satu upaya mencegah kematian ibu dengan mendeteksi lebih dini terjadinya resiko tinggi kehamilan. **Tujuan** Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* ibu hamil trimester III di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. **Desain Penelitian** merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado pada 8 November – 24 November 2016. **Teknik Sampling**, yaitu dengan cara *Accidental Sampling* dan jumlah sampel sebanyak 44 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner, dan buku kartu menuju sehat ibu. **Analisa data** dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$). **Hasil penelitian** di peroleh variabel yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* adalah pendidikan ($p = 0,041$), dan paritas ($p = 0,040$). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* umur ($p = 0,105$), dukungan suami ($p = 0,087$), penghasilan ($p = 0,157$). **Kesimpulan** penelitian ini adalah ada hubungan pendidikan dan paritas dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Kata Kunci : *Antenatal care*, ibu hamil

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indicator penting dalam penentuan derajat kesehatan masyarakat suatu bangsa. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2011, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu dan bayi akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang. Resiko kematian ibu dan bayi di Negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450/100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu dan bayi di negara maju dan 51 negara persemakmuran (Komariyah, 2014). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup (Komariyah, 2014).

AKI di Sulawesi Utara (Sulut) mencapai 102/100.000 kelahiran hidup (KH). AKI di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2009-2010 mengalami kenaikan, dari tahun 2009 adalah 150/100.000 KH, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2010 menjadi 183/100.000 KH (Profil Kesehatan Sulut, 2012). Provinsi Sulawesi Utara tahun 2009-2010 mengalami kenaikan, dari tahun 2009 adalah 150/100000 KH, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2010 menjadi 183/100000 KH (Profil Kesehatan Sulut, 2012).

Pelayanan *antenatal* adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan *antenatal*. Pelaksanaan *antenatal* dikatakan baik atau tidak bila ibu yang melakukan kunjungan *antenatal* sesuai dengan jumlah kunjungan *antenatal* yaitu pada trimester I minimal melakukan 1 kali

kunjungan, pada trimester II minimal melakukan 1 kali kunjungan dan pada trimester III minimal melakukan 2 kali kunjungan (Siringo-ringo, 2012).

Pengambilan data di puskesmas Ranotana weru diketahui dari bulan Maret - April 2016 jumlah kunjungan Ibu hamil Trimester III 79 orang. Dari 4 orang responden yang diwawancara saat kunjungan *antenatal care* 4 di antaranya masalah paritas juga menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan, dimana ibu hamil yang memiliki paritas > 3 anak cenderung tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur ke petugas kesehatan.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan ANC Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado, adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 November - 24 November 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester ketiga yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Total sampel untuk penelitian ini berjumlah 44 orang, sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan Rumus

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan: n=besar sampel, N=besar populasi, d=tingkat kepercayaan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Kuesioner dan Lembar observasi yang diisi oleh peneliti melalui metode wawancara langsung dengan Ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan tahap editing, coding, cleaning, processing. Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat, dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proposi dari masing-masing variable independen dan variable dependen. Analisis bivariat, dilakukan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji yang digunakan ada uji *Chi Square* (χ^2) dengan derajat kemaknaan 95%. Bila nilai $p \leq 0,05$, berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) $p \geq 0,05$ atau hasil perhitungan statistika tidak bermakna. Etika penelitian dengan menekankan prinsip-prinsip dalam etika yang berlaku, meliputi ; Informasi untuk Responden (*informed consent*), tanpa nama (*anonymity*), kerahasiaan (*confidentiality*).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Univariat

Tabel 5.2 Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	n	(%)
< 20 dan < 35 Resiko	16	36,4
20-35 Tidak Resiko	28	63,6
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	n	(%)
Tinggi	27	61,4
Rendah	17	38,6
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.4 Distribusi Responden

Menurut Paritas

Paritas	n	(%)
Tinggi	27	61,4
Rendah	17	38,6
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.5 Distribusi Responden

Menurut Dukungan Suami

Dukungan Suami	n	(%)
Positif	36	81,8
Negatif	8	18,2
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.6 Distribusi Responden

Menurut Penghasilan

Penghasilan	n	(%)
Tinggi	21	47,7
Rendah	23	52,3
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.7 Distribusi Responden

Menurut Keteraturan Antenatal Care

Keteraturan ANC	n	(%)
Tidak teratur	30	68,2
Teratur	14	31,8
Total	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

B. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5.8 Hubungan Umur dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru.

Umur	Keteraturan <i>Antenatal Care</i>			P Value
	Tidak teratur	Teratur	Jumlah	
	n	%	n	%
Resiko	8	50,0	8	50,0
Tdk Resiko	22	78,6	6	21,4
Total	30	68,2	14	31,8
			44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.9 Hubungan Pendidikan dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru

Pendidikan	Keteraturan <i>Antenatal Care</i>			P Value		
	Tdk teratur	Teratur	Jumlah			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	10	50,0	10	50,0	20	100,0
Tinggi	20	83,3	4	16,7	24	100,0
Total	30	68,2	14	31,8	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.10 Hubungan Paritas dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru

Paritas	Keteraturan <i>Antenatal Care</i>			P Value		
	Tdk teratur	Teratur	Jumlah			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	8	47,1	9	52,9	17	100,0
Tinggi	22	81,5	5	18,5	27	100,0
Total	30	68,2	14	31,8	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.11 Hubungan Dukungan suami dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru

Dukungan Suami	Keteraturan <i>Antenatal Care</i>			P Value		
	Tdk teratur	Teratur	Jumlah			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	3	37,5	5	62,5	8	100,0
Tinggi	27	75,0	9	25,0	36	100,0
Total	30	68,2	14	31,8	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 5.12 Hubungan Penghasilan dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal care* Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ranotana Weru

Penghasilan	Keteraturan <i>Antenatal Care</i>			P Value		
	Tdk teratur	Teratur	Jumlah			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	13	56,5	10	43,5	23	100,0
Tinggi	17	81,0	4	19,0	21	100,0
Total	30	68,2	14	31,8	44	100,0

Sumber : Data Primer 2016

PEMBAHASAN

Umur adalah umur individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Bertambahnya

umur seseorang maka kematangan dalam berpikir semakin baik, sehingga akan termotivasi dalam memeriksakan kehamilan dan mengetahui pentingnya ANC (Padila, 2014).

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Pada tabel 5.8 terlihat bahwa justru ibu dengan umur 20-35 tahun yang banyak melakukan pemeriksaan *antenatal care* tidak teratur. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor pengetahuan yang kurang sehingga mempengaruhi ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara tidak teratur.

Penelitian yang dilakukan oleh Pongsibidang tahun 2013 di Wilayah kerja Puskesmas Kepala Pintu Kabupaten Toraja Utara yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu dengan keteraturan kunjungan *antenatal*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abdullah tahun 2013 di wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*.

Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan pemahaman mengenai masalah kesehatan dan kehamilan. Tingginya tingkat pendidikan ibu hamil menyebabkan ibu hamil lebih sering melakukan perawatan *antenatal* dan memilih untuk memeriksakan diri ke tempat yang lebih berkualitas (Vivian & Sunarsih, 2010).

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Pada tabel 5.9 terlihat bahwa justru ibu dengan tingkat pendidikan tinggi yang banyak melakukan pemeriksaan *antenatal care* tidak

teratur. Penelitian yang dilakukan oleh Basura di wilayah kerja Puskesmas Dengilo Kabupaten Pohuwato tahun 2014 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kunjungan *antenatal care*. Penelitian juga dilakukan oleh Abdullah di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle tahun 2013 yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan ANC dengan kekuatan hubungan lemah.

Ibu yang baru pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014).

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas ibu dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Pada tabel 5.10 terlihat bahwa justru ibu dengan paritas tinggi yang banyak melakukan pemeriksaan *antenatal care* tidak teratur. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor jarak tempat tinggal sehingga mempengaruhi ibu melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara tidak teratur.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah di wilayah kerja Pesisir Kecamatan Mandalle tahun 2013 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemanfaatan ANC dengan kekuatan hubungan sedang. Penelitian juga dilakukan oleh Melviati di Puskesmas Sudiang Raya Makassar tahun 2015 yang menyatakan bahwa ada hubungan

paritas dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal*.

Orang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasih oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan oleh wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Rukiyah, 2014).

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Dukungan suami ibu dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Pada tabel 5.11 terlihat bahwa justru ibu yang memiliki dukungan dari suami yang banyak melakukan pemeriksaan *antenatal care* tidak teratur. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang bertolak belakang (hubungan negatif) dengan teori yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Melviati di Puskesmas Sudiang Raya Makassar tahun 2015 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal*. Penelitian dilakukan oleh Annisa di Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat tahun 2014 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan frekuensi kunjungan *antenatal care*.

Dengan penghasilan yang cukup keluarga dapat menyediakan makanan bergizi yang dapat menunjang kesehatan ibu serta pertumbuhan dan

perkembangan bayi dalam kandungan. Selain itu, penghasilan dapat mempengaruhi pemanfaatan *antenatal care* oleh ibu hamil. Rendahnya penghasilan keluarga meningkatkan hambatan untuk mendapatkan prioritas kesehatan dalam urutan lebih tinggi dari pada prioritas kebutuhan pokok sehingga memperlambat atau menyebabkan terabaikannya frekuensi *antenatal care* (Umayah, 2010).

Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penghasilan ibu dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Pada tabel 5.12 terlihat bahwa justru ibu yang memiliki penghasilan tinggi yang banyak melakukan pemeriksaan *antenatal care* tidak teratur.

Penelitian yang dilakukan oleh Priani di Puskesmas Cimanggis Kota Depok tahun 2012 yang menyatakan tidak ada hubungan penghasilan terhadap keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care*. Penelitian juga dilakukan oleh Siregar di Wilaya Kerja Puskesmas Sosopan Kabupaten Padang Lawas tahun 2012 yang menyatakan tidak ada hubungan penghasilan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* (ANC).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado maka dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada hubungan antara umur dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Ada hubungan antara pendidikan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Ada hubungan antara paritas dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Tidak ada hubungan antara Dukungan suami dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Tidak ada hubungan antara penghasilan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah H. (2013). Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care di Wilaya Pesisir Kecamatan Mandalle. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/123456789/10785/HUKMIAH%20K11110376.pdf?sequence=1>. di akses pada tanggal 5 desember 2016
- Annisa N. (2014). Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu Raya Kalimatan Barat. Universitas Tanjungpura. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6716/Jurnal-%20SURNIATI%20%28K11109262%29.pdf?sequence=1>. di akses pada tanggal 5 desember 2016
- Basura I. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan

- kujungan ANC pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dengilo Kabupaten Pohuwato. Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. kim.ung.ac.id/index.php/KIM_FIKK/article/download. di akses pada tanggal 5 Desember 2016
- Dinkes Kota Manado.* (2012). Profil kesehatan Kota Manado 2012. Mey 13, 2016. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/24_Profil_Kes.Prov.SulawesiUtara_2012.pdf. di akses pada tanggal 03 september 2016.
- Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI: 2012. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. di akses pada tanggal 03 september 2016
- Komariyah, (2014) Di puskesmas, B. B. K. S. *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care*. Diunduh dari <http://perpusnlu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf> di akses pada tanggal 03 september 2016
- Melviati U. (2015). Faktor yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan antenatal di Puskesmas Sudiang Raya Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14430/UNI%20MELVIATI%20K11111276.pdf?sequence=1>. di akses pada tanggal 5 desember 2016
- Nanny, Vivian dan Tri Sunarsih. (2011). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Padila. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pongsibidang G. (2013). Faktor yang berhubungan dengan keteraturan kunjungan antenatal di Wilaya Kerja Puskesmas Kepala Pitu Kabupaten Toraja Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4277/GABRIELLYN%20S_P%20-%20K11109376.pdf?sequence=1. di akses pada tanggal 5 desember 2016
- Priani I. (2012). Kuesioner Penelitian di ambil pada Skripsi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan *antenatal care* di Puskesmas Cimanggis Kota Depok. <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20308827&lokasi=1okaldi>. di akses pada tanggal 16 oktober 2016

Rukiyah, Ai Yeyeh dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan).* Jakarta: Trans Info Media

Siregar N. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan *antenatal care* (ANC) di Wilaya Kerja Puskesmas Sosopan Kabupaten PadangLawas.<http://repositor y.usu.ac.id/bitstream/1234567 89/37296/7/Cover.pdf>. di akses pada tanggal 5 Desember 2016

Siringo-Ringo, A. S. R. (2012). Pengetahuan Ibu Hamil dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan *Antenatal Care* di Puskesmas Ujung Batu Riau. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 1(3).Diunduh dari <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/view/317>. di akses pada tanggal 03 september 2016

Setiadi. 2013. *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* Edisi Kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu

Umayah, Fitria. (2010). Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Keteraturan Pelaksanaan Perawatan Antenatal di RB & BP ASY-SYIFA' PKU Muhammadiyah Wedi Klaten. Diunduh dari <http://eprints.uns.ac.id/4229/1/154452108201002481.pdf>. di akses pada tanggal 03 september 2016.

